

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis meneliti dan melakukan analisa data penelitian tentang manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang meliputi tahap perencanaan kurikulum, tahap pelaksanaan kurikulum, dan tahap evaluasi kurikulum.
 - a. Perencanaan kurikulum

Dalam perencanaan kurikulum SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang hal pertama yang dilakukan adalah penentuan tujuan sekolah yaitu menentukan visi misi, setelah itu SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang merancang bahan pelajaran, silabus, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang disisipi oleh nilai-nilai karakter yaitu kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kebersihan, amanah/tanggung jawab. Kemudian nilai-nilai karakter yang terdapat dalam proses manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMK Raudlotul Mubtadiin yang di implementasikan kepada para

manajerial meliputi: Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung Jawab, dan Ketelitian

Setelah menentukan bahan pelajaran SMK Raudlotul Muhtadiin Balekambang merekrut tenaga pengajar yang berkompeten, dan tahap terakhir dalam perencanaan adalah menentukan alokasi dana yang dibutuhkan, adapun dana yang didapat oleh SMK Raudlotul Muhtadiin dari Sahriyah bulanan, bantuan dari pemerintah dan pihak sponsor. Adapun model/desain kurikulum menggunakan model/desain kurikulum humanistik.

b. Pelaksanaan Kurikulum

Tahap pelaksanaan kurikulum secara garis besar memuat dua hal yang dilaksanakan antara lain Pembagian tugas bimbingan dalam belajar dan Pembinaan Ekstra Kurikuler, dalam pembagian tugas bimbingan terdapat tujuh tahap yaitu Melakukan Multiple Intelligences Research (MIR), Menyusun Program Tahunan (Prota), Menyusun Program Semester (Promes), Menyusun Silabus Pembelajaran, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas, dan Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Adapun pembinaan kegiatan ekstra kurikuler meliputi kurikuler keterampilan dan olah raga.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi pembelajaran di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang meliputi ranah kognitif, ranah psikomotorik dan ranah afektif. Untuk penyajiannya, ketiga aspek tersebut disajikan apa adanya tanpa mengakumulasi skor masing-masing aspek. Adapun Pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam evaluasi kurikulum di SMK Raudlotul Muftadiin balekambang ada dua pihak yaitu pihak intern dan pihak ekstern.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang ternyata ada beberapa bagian baik dalam hal praktis maupun teoritis mengenai tahap perencanaan kurikulum, tahap pelaksanaan kurikulum, tahap dan evaluasi kurikulum yang masih kurang. Oleh karena itu, penulis sebagai subjek yang telah melakukan penelitian ingin memberikan saran terutama kepada guru dan pihak sekolah.

1. Bagi Guru

- a. Bagi seorang guru diharapkan selalu meningkatkan kompetensinya dan selalu mencari inovasi setiap proses pembelajaran agar manajemen kurikulum pendidikan karakter semakin dapat dirasakan peserta didik..

- b. Guru sebaiknya menggali lebih banyak tentang macam-macam *Warming*, sehingga guru mempunyai lebih banyak contoh-contoh *Warming* yang bisa digunakan ketika pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Guru sebaiknya selalu menggunakan *Warming* ketika pelaksanaan pembelajaran. Hal ini karena siswa perlu untuk *refresh* otak sehingga siswa dapat kembali ke dalam kondisi alfa.
 - d. Berkaitan dengan mendidik, agar tidak menjadi mesin atau dengan kata lain adalah pekerja, maka sebaiknya fasilitas untuk mereka adalah Pusat Penelitian dan Unit Produksi agar peserta didik betul-betul dapat berkarya bukan sekedar karya seni tetapi karya teknologi dan industri.
 - e. Dalam menyisipkan nilai-nilai karakter, sebaiknya guru sambil mengkorelasikannya dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik akan lebih mengena dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.
2. Bagi Sekolah
- a. Sekolah dan guru bekerja sama untuk meningkatkan kualitas manajemen kurikulum pendidikan karakter dan berusaha mencari tahu serta memperbaiki kekurangan dalam implementasi kurikulum pendidikan karakter di SMK Raudlotul Muhtadiin Balekambang.

- b. Alangkah baiknya, rombongan belajar yang ditetapkan di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang adalah rombongan belajar yang homogen. Dalam arti bahwa dalam satu kelas hanya ada satu kecenderungan kecerdasan dan satu gaya belajar sehingga guru bisa lebih mudah memilih metode yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Konsekuensinya adalah sekolah harus membuka kelas lebih banyak sesuai dengan macam kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.
- c. Sekolah dapat membuka lebih banyak kegiatan ekstrakurikuler yang sarat dengan pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai tertentu pada diri peserta didik.